



BADAN POM

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2017**

**DIREKTORAT PENILAIAN OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN MAKANAN DAN KOSMETIK
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
2018**



BADAN POM

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2017**

DIREKTORAT PENILAIAN OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN MAKANAN DAN KOSMETIK
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
2018

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.

Tiga fungsi utama sekaligus LAKIP Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik 2017 yaitu pertama, sebagai fungsi media akuntabilitas dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Badan POM cq. Biro Perencanaan dan Keuangan, Inspektorat) dan stakeholder terkait. Kedua, sebagai media hubungan kerja organisasi baik antar Seksi, Unit, Direktorat, Kedeputusan ataupun di tingkat Kementerian dan Lembaga. Ketiga, adalah sebagai media informasi umpan balik dalam rangka perbaikan kinerja Direktorat.

Akhir kata, pemanfaatan penyusunan LAKIP 2017 ini diharapkan dapat membantu kinerja pemerintah dalam melaksanakan kaidah-kaidah tata pemerintahan yang baik, antara lain melalui transparansi dan akuntabilitas kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik demi terciptanya *good governance* dan *clean government* di bidang pelayanan, pendaftaran Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Notifikasi Kosmetik.

Jakarta, Februari 2018
Direktur Penilaian Obat Tradisional,
Suplemen Makanan dan Kosmetik



Dra. Mayagustina Andarini, M.Sc., Apt
NIP. 19660813 199203 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	v
Ringkasan Eksekutif	vi
I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.3 Struktur Organisasi	3
I.4 Sistematika Penyajian	3
II. PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Umum	5
II.2 Rencana Strategis 2015-2019	6
II.2.1 Visi dan Misi	7
II.2.2 Tujuan Strategis	8
II.2.3 Sasaran Strategis	9
II.3 Perencanaan Kinerja 2017	10
II.4 Program dan Kegiatan Pokok 2017	12
II.5 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017	16
III.2 Capaian Indikator Kinerja 2017	16
III.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	21
III.4 Akuntabilitas Keuangan	24
III.5 Pembahasan	26
III.6 Tindakan Korektif	29
III.7 Monitoring dan Evaluasi	30
III.8 Potensi	31
IV. PENUTUP	
IV.1 Kesimpulan	34
IV.2 Saran	35

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik	3
Gambar 2	Alur hubungan kegiatan Direktorat dan Visi Misi Badan POM	6
Gambar 3	Profil Jumlah Keputusan Penilaian Obat Tradisional	18
Gambar 4	Profil Jumlah Keputusan Penilaian Suplemen Kesehatan	19
Gambar 5	Profil Jumlah Keputusan Penilaian Kosmetika	20
Gambar 6	Profil Target dan Capaian Kinerja pada Periode Renstra 2015-2019	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja 2015 - 2019	10
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	11
Tabel 3	Program dan Kegiatan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	13
Tabel 4	Capaian Kinerja Tahun 2017	17
Tabel 5	Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017	22
Tabel 6	Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2016 - 2017	22
Tabel 7	Rincian perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2016 - 2017	23
Tabel 8	Target dan Capaian Kinerja pada Periode Renstra 2015-2019	24
Tabel 9	Pagu Anggaran Setelah Revisi	25
Tabel 10	Realisasi Anggaran Tahun 2017	25
Tabel 11	Realisasi Anggaran dan Capaian Output Tahun 2017	26

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN 1	Rencana Strategis Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2015 – 2019	36
LAMPIRAN 2	Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	37
LAMPIRAN 3	Penetapan Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	38
LAMPIRAN 3B	Penetapan Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017 (Revisi)	39
LAMPIRAN 4	Pengukuran Kinerja Kegiatan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	40
LAMPIRAN 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan	41
LAMPIRAN 6	Pengukuran Efisiensi Kegiatan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat pada Tahun Anggaran 2017. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan dan capaian kinerja yang telah diraih oleh Direktorat pada tahun 2017.

Sebagai bagian dari Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik (Direktorat) memiliki tugas melakukan penilaian / evaluasi produk, sebelum produk tersebut memperoleh ijin edar, agar dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Kegiatan penilaian/ evaluasi keamanan produk dilakukan untuk menjamin tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan, yang merupakan sasaran strategis Direktorat.

Tercapainya sasaran strategis Direktorat, akan mendukung pula capaian salah satu sasaran strategis Badan POM, yaitu sasaran strategis menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga tujuan Badan POM untuk meningkatkan jaminan produk obat dan makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat juga dapat tercapai. Hal tersebut juga menandakan bahwa misi Badan POM melakukan pengawasan obat dan makanan berbasis resiko untuk melindungi masyarakat telah dijalankan, sehingga sehingga dapat mewujudkan Visi Badan POM agar Obat dan Makanan Aman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

Kinerja penyelenggaraan kegiatan diukur dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) Direktorat yaitu : *Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan*, dengan target pada tahun 2017 sebesar 82% dan pagu anggaran sebesar Rp. 12.661.600.000,-. Seiring terbitnya kebijakan pemotongan dan penghematan anggaran, maka pagu anggaran berkurang menjadi 11.622.797.000,-.

Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima 67.919 berkas pendaftaran, dan telah selesai melakukan evaluasi terhadap 59.989 berkas (88,32%), sementara 7.930 berkas (11,68%) masih dalam proses evaluasi. Dari 59.989 berkas yang telah selesai di evaluasi, sebanyak 57.485 berkas disetujui permohonannya, dan 2.504 berkas ditolak permohonannya.

Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun 2017 diukur melalui indikator Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan dengan hasil capaian sebesar 88,32%. Sementara target yang ditetapkan dalam Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah adalah sebesar 82%. Sehingga Nilai Pencapaian Target pada tahun ini adalah sebesar 107,71%, dengan kriteria memuaskan.

Jenis Berkas	Jumlah diterima	Berkas Diselesaikan				Dalam Proses	
		Disetujui	Ditolak	Jumlah	% ase	Jumlah	% ase
Obat Tradisional	5543	4253	483	4736	85,44	807	14,56
Registrasi OT	5026	3910	344	4254	84,64	772	15,36
Iklan OT	517	343	139	482	93,23	35	6,77
Supl, Kesehatan	3133	2207	357	2564	81,84	569	18,16
Registrasi SK	2561	1816	201	2017	78,76	544	21,24
Iklan SK	572	391	156	547	95,63	25	4,37
Kosmetika	59243	51025	1664	52689	88,94	6554	11,06
JUMLAH	67919	57485	2504	59989	88,32	7930	11,68

Realisasi anggaran Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 11.450.509.096,- setara dengan **98,52%**.

Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% ase
Penilaian Obat Tradisional	5.316.121.000	5.247.105.774	98,70%
Penilaian Suplemen Makanan	2.355.128.000	2.308.525.358	98,02%
Penilaian Kosmetik	3.766.258.000	3.709.588.464	98,50%
Layanan Internal	185.290.000	185.289.500	100,00%
JUMLAH	11.622.797.000	11.450.509.096	98,52%

Keberhasilan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang melakukan evaluasi terhadap 59989 berkas menunjukkan upaya dan komitmen Direktorat dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang beresiko. Semakin besar jumlah berkas yang dievaluasi menunjukkan semakin besar pula upaya yang dilakukan oleh Direktorat Direktorat dalam memberikan jaminan akan tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar sebelum produk-produk tersebut di pasarkan.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh kegiatan utama seperti Intensifikasi evaluasi data pendaftaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan notikasi kosmetika, serta pre-review pendaftaran iklan; Pengembangan dan

pemeliharaan aplikasi pendaftaran secara elektronik, Coaching clinic dan bimbingan teknis, Peningkatan kompetensi staf/evaluator.

Capaian kinerja 2017 yang cukup baik, dan telah melampaui target yang ditetapkan ternyata memiliki nilai pencapaian target yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai pencapaian target pada tahun 2016. Dimana pada tahun 2016 capaian kinerja Direktorat adalah 89,66% namun pada tahun 2017 hanya mencapai 88,32%. Hal tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah berkas yang diterima, pemotongan dan penghematan anggaran, serta penghapusan program zero stock.

Capaian kinerja Direktorat dimonitor dan dilaporkan secara berkala ke beberapa unit/instansi, baik secara langsung maupun menggunakan aplikasi berbasis web. Hal tersebut bertujuan untuk memantau progres kinerja dan evaluasi terhadap capaian yang diraih, sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan kinerja Direktorat antara lain: Meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan-kegiatan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pencapaian target kinerja, antara lain: Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran, Coaching Clinic dan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kompetensi Staf/Evaluator, serta Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi Pendaftaran Elektronik. Dan terus melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan secara lebih baik lagi dan optimalisasi pemanfaatan anggaran, untuk tetap menjaga realisasi keuangan yang sudah cukup baik

I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat pada Tahun Anggaran 2017. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan dan capaian kinerja yang telah diraih oleh Direktorat pada tahun 2017

Penyusunan LAKIP ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.

Laporan kinerja ini berfungsi sebagai **media Akuntabilitas** atas kinerja Direktorat, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya; sebagai **media hubungan kerja organisasi**, yang menjabarkan kontribusi capaian kinerja dari masing-masing subdit dalam meraih capaian kinerja Direktorat, Kedeputian dan Badan POM; serta sebagai **media informasi umpan balik** dalam rangka perbaikan kinerja direktorat.

Fungsi LAKIP Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik :

- 1. Media akuntabilitas**
- 2. Media hubungan kerja organisasi**
- 3. Media informasi umpan balik untuk perbaikan kinerja**

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

I.2.1 Tugas Pokok

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 02001/SK KBPOM, Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.21.4231 tahun 2004, bahwa Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik mempunyai tugas:

Penyiapan Perumusan Kebijakan, Penyusunan Pedoman, Standar, Kriteria dan Prosedur, serta Pelaksanaan Pengendalian, Bimbingan Teknis dan Evaluasi di Bidang Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik

I.2.2 Fungsi

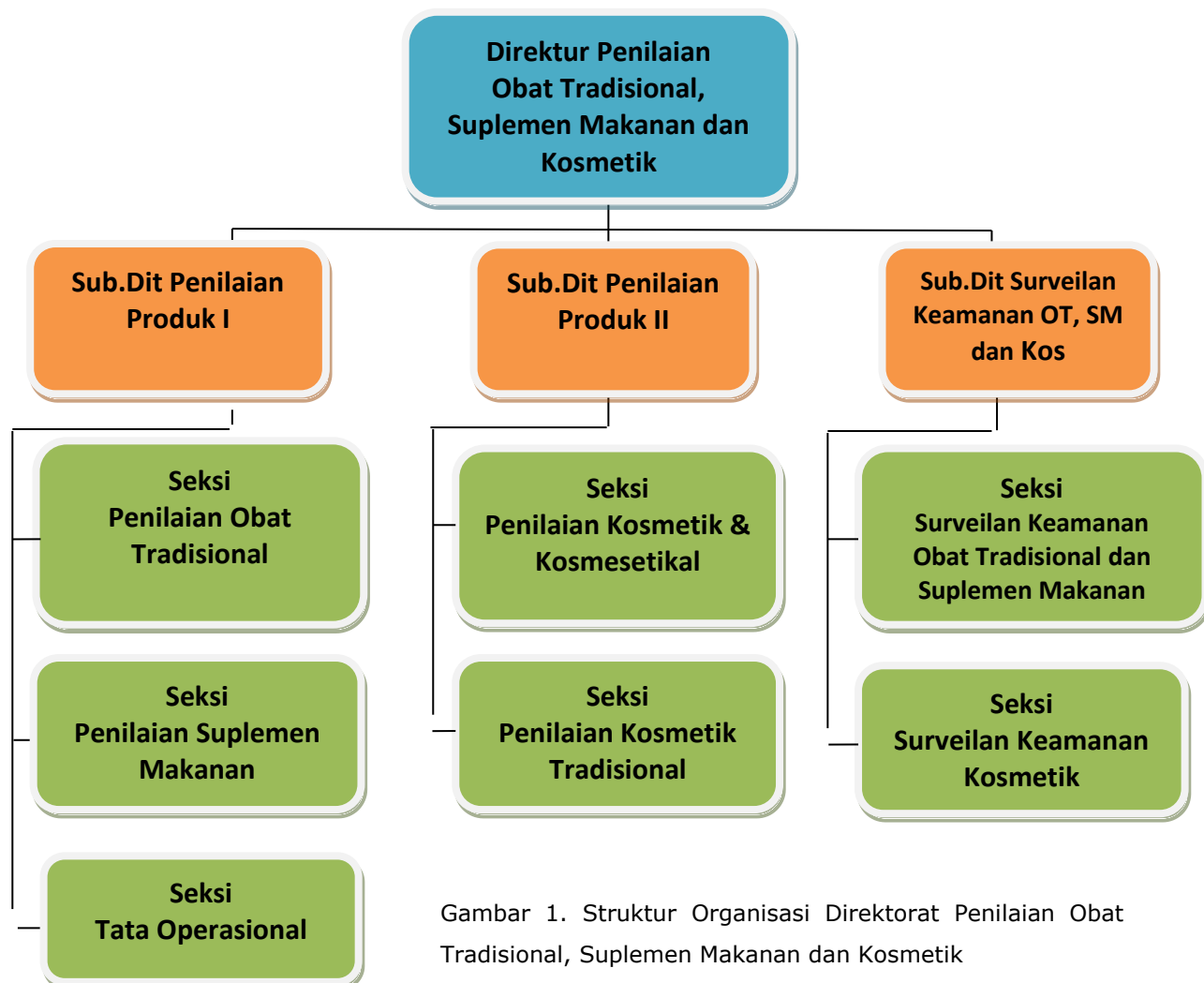
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 167, Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik menyelenggarakan fungsi :

- A. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan pedoman, standar, kriteria dan prosedur, serta pelaksanaan pengendalian, pemantauan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang penilaian Produk Obat Tradisional dan Suplemen Makanan.
- B. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan pedoman, standar, kriteria, dan prosedur, serta pelaksanaan pengendalian, pemantauan, pemberian bimbingan dan pembinaan dibidang penilaian Produk Kosmetik.
- C. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan pedoman, standar, kriteria dan prosedur, serta pelaksanaan pengendalian, pemantauan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang surveilan keamanan obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik.
- D. Penyusunan rencana dan program penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik.
- E. Koordinasi kegiatan fungsional pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik.
- F. Evaluasi dan penyusunan laporan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik.

- G. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen.

I.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik adalah sebagai berikut:



I.4 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya LAKIP ini disusun dalam rangka mengkomunikasikan pencapaian kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik selama tahun 2017. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan Target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja 2017, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi, dan juga terhadap capaian kinerja di masa lalu, sebagai tolak ukur kemajuan kinerja dari waktu ke waktu.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja dan kinerja masa lalu akan berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi untuk peningkatan / perbaikan kinerja di masa mendatang.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka sistematika penyajian LAKIP Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik serta struktur organisasinya.

Bab II PERENCANAAN KINERJA, menjelaskan arah kebijakan dan strategi, program dan kegiatan pokok di bidang penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik; rencana, tujuan dan sasaran strategis Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik untuk periode tahun 2015-2019 dan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja untuk tahun 2017 serta RENJA 2017.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA, menjelaskan mengenai pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2017. Perbandingan data kinerja terhadap target tahunan dan kinerja masa lalu, hambatan/kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah penyelesaian yang akan diambil. Selain itu juga disajikan informasi mengenai pagu anggaran dan realisasinya dalam mencapai sasaran strategis.

Bab IV PENUTUP, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



PERENCANAAN KINERJA

II.1 Umum

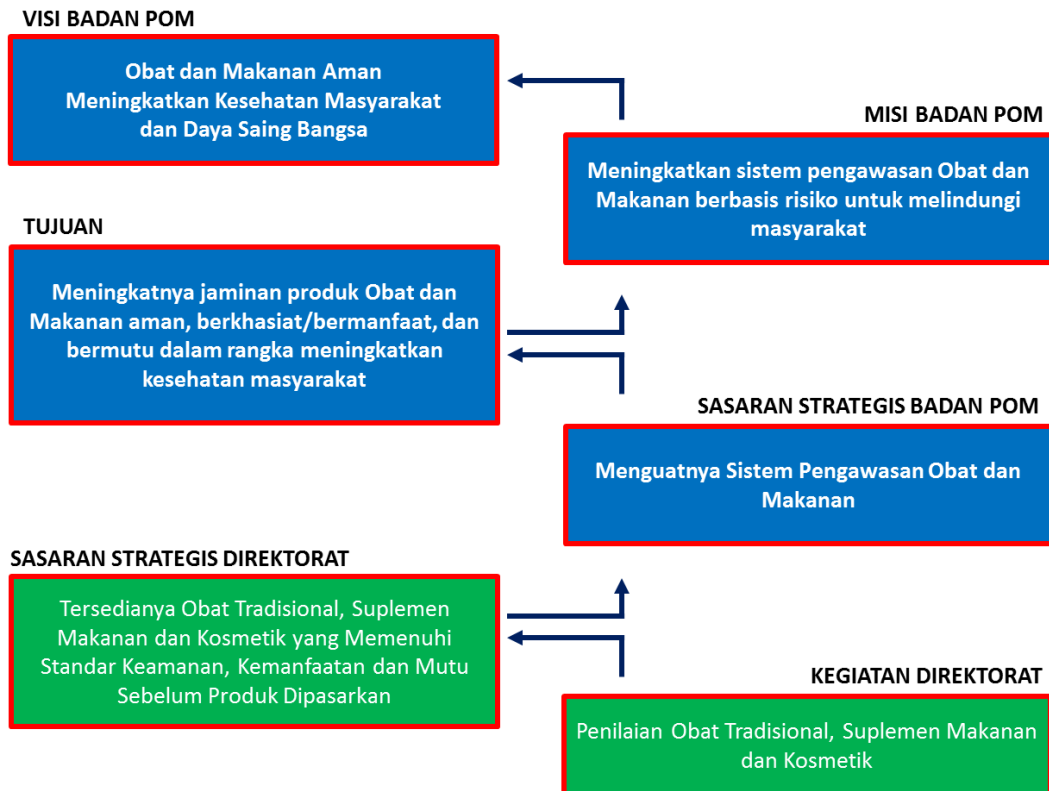
Sebagai bagian dari Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik (Direktorat) memiliki tugas melakukan penilaian/evaluasi produk, sebelum produk tersebut memperoleh izin edar, agar dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kinerja Direktorat dalam menjalankan peran/tugasnya diukur menggunakan indikator Persentase Keputusan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika yang diselesaikan.

Kegiatan penilaian/evaluasi keamanan produk dilakukan untuk menjamin tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan, yang merupakan sasaran strategis Direktorat.

Tercapainya sasaran strategis Direktorat, akan mendukung pula capaian salah satu sasaran strategis Badan POM, yaitu sasaran strategis: menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga tujuan Badan POM untuk meningkatkan jaminan produk obat dan makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat juga dapat tercapai. Hal tersebut juga menandakan bahwa misi Badan POM melakukan pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat telah dijalankan, sehingga dapat mewujudkan Visi Badan POM agar Obat dan Makanan Aman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

Alur hubungan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat dalam mendukung Visi dan Misi Badan POM adalah sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Alur hubungan Kegiatan Direktorat dengan Visi Misi Badan POM

II.2 Rencana Strategis 2015-2019

Penilaian / evaluasi terhadap keamanan, mutu, manfaat/khasiat produk obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik sebelum mendapatkan izin edar/notifikasi agar produk tersebut dapat diproduksi dan dipasarkan kepada masyarakat merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan tersebut telah sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan Direktorat sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik 2015-2019. Renstra Direktorat 2015-2019 disusun mengacu pada Renstra Kedeputusan dan Renstra Badan POM 2015-2019.

Renstra Direktorat 2015-2019 merupakan dokumen yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Direktorat.

II.2.1 Visi dan Misi

Visi

Dalam menghadapi dinamika lingkungan dengan segala bentuk perubahannya, maka segenap jajaran Badan POM bercita-cita untuk mewujudkan suatu keadaan ideal bagi masyarakat Indonesia, yaitu :

"Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa"

Mengacu kepada Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan RI tersebut, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik menetapkan dan berupaya agar *"Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa"*.

Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik mengacu pada misi Badan POM yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut.

Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik juga menjalankan Misi Badan POM yaitu :

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM

Pernyataan misi tersebut yang dikaitkan dengan bidang pengawasan *pre-market* obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh suatu organisasi.

Aspek peningkatan kinerja pengawasan dalam misi Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tersebut juga sebagai upaya organisasi untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam rangka

pelayanan kepada masyarakat. Kemudian, misi tersebut juga menjelaskan adanya upaya peningkatan pelayanan dalam rangka pendaftaran dan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik serta surveilan keamanannya.

II.2.2 Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta mempertimbangkan kendala yang mungkin terjadi.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Sesuai dengan visi dan misi Badan POM, tujuan utama pembangunan pengawasan obat dan makanan tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat;
2. Meningkatnya daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi.

Diharapkan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dapat selaras dengan tujuan Badan POM tersebut dengan bertujuan untuk: Meningkatnya jaminan produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat; serta meningkatnya daya saing Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi.

II.2.3 Sasaran Strategis

Rencana Strategis Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik 2015-2019, dijabarkan dalam sebuah sasaran strategis untuk mencapainya. Sasaran strategis yang ditetapkan yaitu Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk dipasarkan.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis tersebut ditetapkanlah Persentase keputusan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang diselesaikan sebagai indikator kinerja Direktorat. Cara pengukuran yang dilakukan adalah dengan membandingkan jumlah berkas (pendaftaran obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik) yang telah selesai dievaluasi dengan jumlah berkas yang diterima.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	CARA PENGUKURAN
Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan	Persentase keputusan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang diselesaikan	Perbandingan jumlah berkas (pendaftaran obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik) yang telah selesai dievaluasi dengan jumlah berkas yang diterima

Sasaran strategis, indikator kinerja direktorat, dan target selama tahun 2015-2019 adalah sebagaimana dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja 2015-2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan	Persentase keputusan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang diselesaikan	80	80	82	82	83

II.3 Perencanaan Kinerja 2017

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja tersebut dituangkan dalam sebuah dokumen Perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun berjalan, tetapi termasuk outcome yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Pada Januari 2017, Direktorat telah menyusun Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik sebagai penerima amanah dan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen sebagai atasan langsung. Dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat tahun 2017 telah disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis 2015-2019, RKT/Renja Tahun 2017 dan DIPA.

Perjanjian kinerja dimanfaatkan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja, dan menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pada saat penyusunan perjanjian kinerja, juga dilakukan penyusunan rencana aksi perjanjian kinerja per triwulan.

Dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017 ini terdapat 1 sasaran strategis, yang pencapaiannya diukur dengan 1 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 seperti pada tabel berikut dan Lampiran buku ini.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan	Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan	82 %

Jumlah Anggaran

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp.	5.315.000.000
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp.	2.652.846.000
Kegiatan Penilaian Kosmetik	Rp.	4.503.754.000
Kegiatan Layanan Internal	Rp.	190.000.000
Total	Rp.	12.661.600.000

Seiring perjalanan tahun anggaran, pada tanggal 22 Juni 2017 terbitlah Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2017 tentang Langkah-Langkah Penghematan Dan Pemotongan Belanja Kementerian/ Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 yang menginstruksi kepada seluruh Kementerian Negara / Lembaga untuk memotong anggarannya. Sebagai dampaknya, maka jumlah anggaran Direktorat pun mengalami penyesuaian sebesar Rp. 1.038.803.000,- sehingga pagu anggaran berkurang menjadi Rp. 11.622.797.000, dimana pemotongan anggaran tersebut disahkan melalui revisi DIPA pada tanggal 30 Agustus 2017. Adapun komposisi anggaran Direktorat setelah mengalami pemotongan menjadi seperti dijabarkan dibawah ini:

Jumlah Anggaran

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp.	5.316.121.000
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp.	2.355.128.000
Kegiatan Penilaian Kosmetik	Rp.	3.755.258.000
Kegiatan Layanan Internal	Rp.	185.290.000
Total	Rp.	11.622.797.000

II.4 Program dan Kegiatan Pokok 2017

Program Teknis

Di tingkat Kementerian dan Lembaga, program Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik berada di dalam program teknis Badan POM yaitu Program Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mendukung tercapainya arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan di atas, perlu ditunjang oleh adanya program. Program yang disusun memiliki sasaran meningkatnya efektifitas pengawasan obat tradisional, kosmetik dan produk komplement dalam rangka melindungi masyarakat.

Kinerja penyelenggaraan program ini diukur dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) direktorat yaitu : ***Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan***

Program Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Dengan demikian, kegiatan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam visi dan misi organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang berturut-turut diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Berdasarkan Penetapan Kinerja, indikator kinerja utama Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang didanai APBN Tahun 2017 akan dicapai melalui berbagai kegiatan, adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Program & Kegiatan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017

No.	PROGRAM & KEGIATAN	
	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	
I	Penilaian obat tradisional	
	1	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Obat Tradisional
	2	Evaluasi Data Protokol Uji Pra Klinik
	3	Evaluasi Data Uji Klinik dengan Komnas Penilai Obat Tradisional
	4	Analisis Evaluasi Obat Tradisional Resiko Tinggi
	5	Representasi Pada Sidang Tingkat TMHS
	6	Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Obat Tradisional
	7	Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Produk OT, SK dan Kos yang beredar
	8	Review Hasil Penilaian Iklan Obat Tradisional
	9	Penilaian Keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bersama Tim Ahli
	10	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem ASROT
	11	Pengembangan dan Pemeliharaan Server dan Aplikasi
	12	Peningkatan Kompetensi Staf
	13	In House Training of Public Speaking
	14	In House Training Safety and Efficacy of Traditional Medicine and Health Supplement
	15	Audit Eksternal dalam rangka reSertifikasi QMS System ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos
	16	Audit Internal QMS ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos
	17	Pembahasan Masalah Aktual
	18	Pelatihan Sistem Manajemen Mutu
	19	Forum Advokasi dan Komunikasi tentang Implementasi E-Reg dan Tata Cara Pendaftaran Obat Tradisional untuk UMKM
	20	Coaching Clinic E-Reg OT dan SK
	21	Pelayanan Prima Pendaftaran OT dan SK di Daerah
	22	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pelaku Usaha di Bidang OT dan SK dalam Pengajuan Iji Edar
	23	Pembekalan Monitoring Efek Samping Obat Tradisional dan SK
	24	Coaching Clinic Pendaftaran Elektronik Iklan OT dan SK
	25	Forum Komunikasi Tata Cara Iklan OT dan SK
	26	Focus Group Discussion (FGD) Uji Pra Klinik dalam Pengembangan Fitofarmaka dan Jamu
	27	Forum Komunikasi Pendaftaran Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
	28	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik Dit. Penilaian OT, SM dan Kos
	29	Inisiasi Pembentukan Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kos di daerah
	30	Piloting Forum Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SM dan Kosmetik
	31	Penatalaksanaan Data dan Arsip Dit. Penilaian OT, SM dan Kos
	32	Peningkatan Kualitas Layanan Publik
	33	Penatalaksanaan Data Penandaan Ijin Edar Obat Tradisional dan SK

	34	Penatalaksanaan Data Kepegawaian Dit. Penilaian OT, SM dan Kosmetik
II		Penilaian suplemen kesehatan
	1	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Suplemen Kesehatan
	2	Penyusunan Pedoman Penilaian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
	3	Analisis Evaluasi Suplemen Kesehatan Resiko Tinggi
	4	Evaluasi Data Uji Klinik dan Pra Klinik dengan Komnas Penilaian Suplemen Kesehatan
	5	Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Suplemen Kesehatan
	6	Review Hasil Penilaian Iklan Suplemen Kesehatan
	7	Pembahasan Hasil Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kosmetika
	8	Peningkatan Kompetensi SDM tentang Surveilans OT, SK dan Kos
	9	Penilaian Angka Kredit PFM
	10	Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor
	11	Penyusunan LAKIP dan LAPTAH
	12	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Evaluasi Kegiatan
	13	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja
	14	Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan
	15	Honorarium Pramubhakti
	16	Honorarium Pengelola Keuangan
	17	Penatalaksanaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara
	18	Pemenuhan Keperluan Perkantoran
III		Penilaian Kosmetika
	1	Risk Analisis Data Produk Kosmetik dan Pola Tindak Lanjut
	2	Penilaian DIP
	3	Evaluasi Hasil DIP Kosmetika
	4	Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Kosmetika oleh Tim Ahli
	5	Representasi di Sidang Harmonisasi ASEAN bidang Kosmetika
	6	Pembahasan Notifikasi Kosmetika dengan Stakeholder
	7	Intensifikasi Data Permohonan Notifikasi Kosmetika
	8	Pengembangan Aplikasi Notifikasi Kosmetika
	9	Cosmetic Course / Training / Workshop
	10	In House Training Dermato Cosmestic Science
	11	Koordinasi Laporan Penerimaan PNBP
	12	Capital Managemen untuk Peningkatan Kinerja
	13	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
	14	Pelatihan Dasar Penilaian Keamanan Kosmetika dan Penyusunan DIP bagi Pelaku Usaha Kosmetika
	15	Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik di Daerah
	16	Coaching Clinic Notifikasi Kosmetika
	17	Pembekalan Monitoring Efek Samping Kosmetika bagi Petugas Kesehatan
	18	Forum Komunikasi Monitoring Efek Samping bagi Pelaku Usaha
	18	Penyusunan Pedoman Penilaian Kosmetika
	19	Penyusunan Draft Pedoman Surveilans OT, SK dan Kos
	20	Penyusunan Pedoman Pola Tindak Lanjut Laporan Efek Samping OT, Sk dan Kos
IV		LAYANAN INTERNAL
	1	Pengadaan Meubelair Ruang Kerja

II.5 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut indikator kinerja. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Berkas yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Berkas yang diterima}} \times 100\%$$

Nilai Pencapaian Target (NPT) kinerja diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPT} = \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Dalam Buku Laporan Kinerja ini, kriteria pencapaian indikator kinerja dan sasaran strategis (χ) yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian Target Indikator
Memuaskan	$100\% < \chi \leq 125\%$
Baik	100%
Cukup	$75\% \leq \chi < 100\%$
Kurang	$\chi < 75\%$
Tidak dapat disimpulkan	$\chi > 125\%$



III.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi melalui hasil-hasil yang ditampilkan dalam kegiatan. Pengukuran capaian kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional didapatkan dari hasil perbandingan antara jumlah berkas pendaftaran obat tradisional, suplemen makanan, dan kosmetika termasuk pendaftaran review iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan yang telah diselesaikan dengan jumlah berkas yang diterima. Sementara untuk target kinerja didapatkan dari target yang telah ditetapkan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Strategis (Renstra).

III.2 Capaian Indikator Kinerja 2017

Pada tahun 2017 **Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima 67.919 berkas pendaftaran, dan telah selesai melakukan evaluasi terhadap 59.989 berkas (88,32%), sementara 7.930 berkas (11,68%) masih dalam proses evaluasi.** Dari 59.989 berkas yang telah selesai di evaluasi, sebanyak 57.485 berkas disetujui permohonannya, dan 2.504 berkas ditolak permohonannya. Adapun rincian dari berkas pendaftaran yang dilakukan evaluasi oleh Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen adalah sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4: Capaian Kinerja Tahun 2017

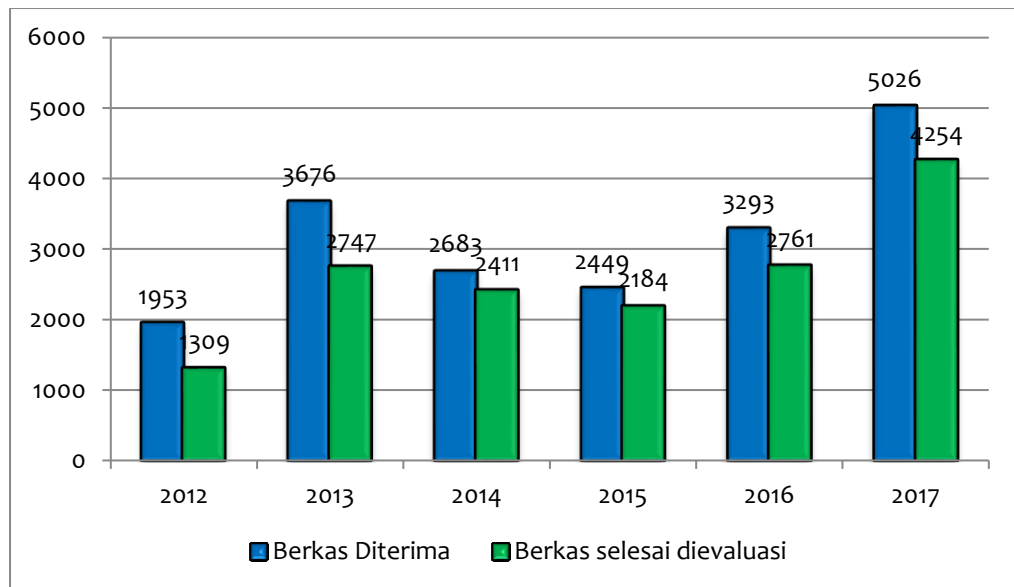
Jenis Berkas	Jumlah diterima	Berkas Diselesaikan				Dalam Proses	
		Disetujui	Ditolak	Jumlah	% ase	Jumlah	% ase
Obat Tradisional	5543	4253	483	4736	85,44	807	14,56
Regitrasi OT	5026	3910	344	4254	84,64	772	15,36
Iklan OT	517	343	139	482	93,23	35	6,77
Supl, Kesehatan	3133	2207	357	2564	81,84	569	18,16
Regitrasi SK	2561	1816	201	2017	78,76	544	21,24
Iklan SK	572	391	156	547	95,63	25	4,37
Kosmetika	59243	51025	1664	52689	88,94	6554	11,06
JUMLAH	67919	57485	2504	59989	88,32	7930	11,68

Penjabaran rinci dari masing-masing berkas pendaftaran yang diterima dan telah dievaluasi adalah sebagai berikut:

a. Pendaftaran Obat Tradisional

Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima **5.026 berkas pendaftaran obat tradisional**, dari jumlah tersebut sebanyak **4.254 berkas (84,64%) telah selesai dilakukan evaluasi** sementara 772 berkas (15,36%) masih dalam proses evaluasi. Dari 4.254 berkas yang telah dievaluasi tersebut, 3.910 berkas dinyatakan disetujui permohonannya, dan 344 ditolak permohonannya.

Bila dihitung berdasarkan ketepatan waktunya, maka sebanyak 2.743 berkas (64,48%) telah diselesaikan tepat waktu (memenuhi time line yang ditentukan) dan 1.511 berkas (35,52%) diselesaikan tidak tepat waktu.



Gambar 3. Profil Jumlah Keputusan Penilaian Obat Tradisional

Dari gambar 3 terlihat bahwa pendaftaran obat tradisional menunjukkan trend peningkatan sejak tahun 2012, dari 1953 berkas yang diterima pada tahun 2012, dan 5026 berkas pada tahun 2017. Terjadi kenaikan sebesar 53% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Dan tahun 2017 jumlah berkas yang diterima merupakan jumlah terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

b. Pre-Review Iklan Obat Tradisional

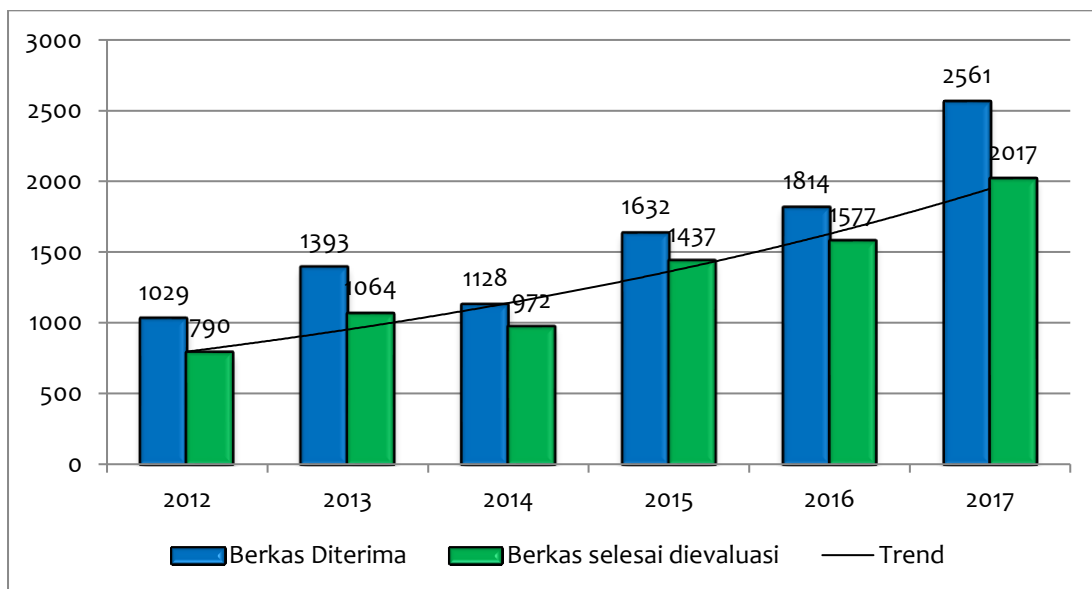
Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima **517 berkas permohonan pre-review iklan obat tradisional**, dari jumlah tersebut sebanyak **482 berkas (93,23%) telah selesai dilakukan evaluasi** sementara 35 berkas permohonan (6,77%) masih dalam proses evaluasi. Dari 482 berkas yang telah dievaluasi tersebut, 343 berkas (66,34%) disetujui permohonannya, dan 139 berkas (26,89%) ditolak permohonannya. Seluruh keputusan pre review iklan obat tradisional yang dikeluarkan telah diselesaikan tepat waktu (memenuhi time line yang ditentukan)

c. Pendaftaran Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima **2.561 berkas pendaftaran suplemen kesehatan**. Dari jumlah tersebut sebanyak **2.017 berkas (78,76%) telah selesai dilakukan evaluasi** sementara 544 berkas (21,24%) masih dalam proses evaluasi. Dari 2.017 berkas yang telah

dievaluasi tersebut, sebanyak 1.816 berkas (70,91%) dinyatakan disetujui, dan 201 berkas (7,85%) ditolak permohonannya.

Bila dihitung berdasarkan ketepatan waktu penyelesaiannya, maka sebanyak 1.211 berkas (60,04%) telah diselesaikan tepat waktu (memenuhi time line yang ditentukan) dan 806 berkas (39,96%) diselesaikan tidak tepat waktu. Berdasarkan status asal produk, dari 1387 Surat Persetujuan/NIE yang dikeluarkan terbagi menjadi 893 produk Lokal, dan 457 produk Impor dan 37 produk Lisensi.



Gambar 4. Profil Jumlah Keputusan Penilaian Suplemen Kesehatan

Dari gambar 4 terlihat bahwa pendaftaran suplemen kesehatan menunjukkan trend peningkatan sejak tahun 2012, dari 1029 berkas yang diterima pada tahun 2012, menjadi 2561 berkas pada tahun 2016. Terjadi kenaikan sebesar 41% dari tahun 2016. Dan tahun 2017 jumlah berkas yang diterima merupakan jumlah terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

d. Review Iklan Suplemen Kesehatan

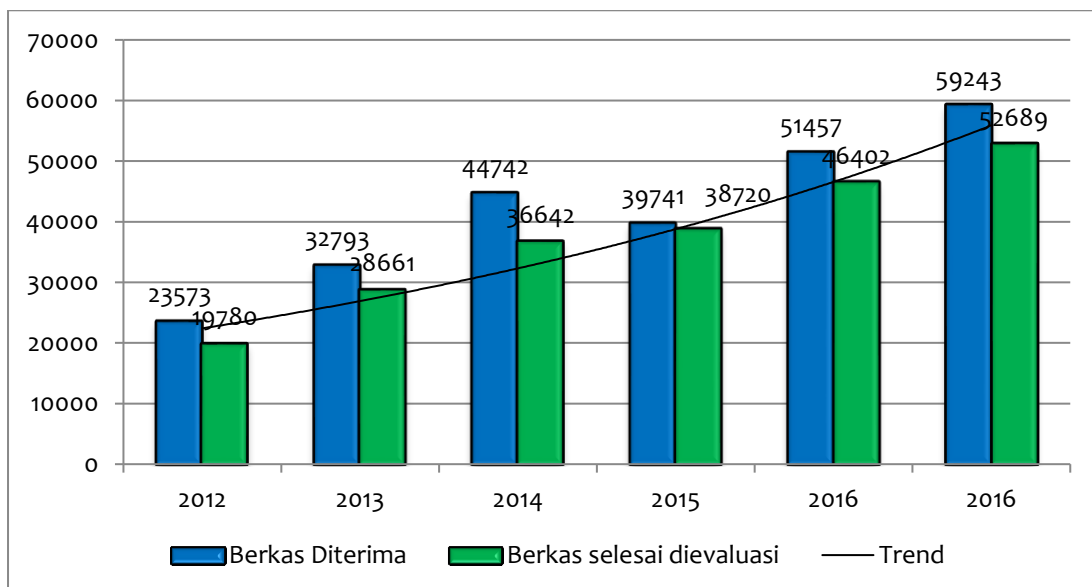
Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima **572 berkas permohonan pre-review iklan suplemen kesehatan**, dari jumlah tersebut sebanyak **547 berkas (95,63%) telah selesai dilakukan evaluasi** sementara 25 berkas permohonan (4,37%) masih dalam proses evaluasi. Dari 547 berkas yang telah dievaluasi tersebut, 391 berkas (68,36%) disetujui permohonannya, dan 156 berkas permohonan (27,27%) ditolak permohonannya. Seluruh

keputusan pre review iklan suplemen kesehatan yang dikeluarkan telah diselesaikan tepat waktu (memenuhi time line yang ditentukan)

e. Notifikasi Kosmetika

Pada **tahun 2017** Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima **59.243 berkas permohonan notifikasi kosmetika**, dari jumlah tersebut sebanyak **52.689 permohonan (88,94%)** telah selesai dilakukan evaluasi sementara 6.554 permohonan (11,06%) masih dalam proses evaluasi. Dari 52.689 berkas yang telah dievaluasi tersebut, 51.025 permohonan (86,13%) dinyatakan disetujui permohonannya, dan 1.664 permohonan (2,81%) ditolak permohonannya.

Bila dihitung berdasarkan ketepatan waktunya, maka sebanyak 44.035 berkas (83,58%) telah diselesaikan tepat waktu (memenuhi time line yang ditentukan) dan 8.654 permohonan (16,42%) diselesaikan tidak tepat waktu. Berdasarkan status asal produk, dari 44.398 Persetujuan Notifikasi yang dikeluarkan terbagi menjadi kosmetik lokal 19.650 dan kosmetik impor 24.748



Gambar 5. Profil Jumlah Keputusan Notifikasi Kosmetika

Dari gambar 5 terlihat bahwa Notifikasi Kosmetika menunjukkan tren peningkatan sejak tahun 2012, dari 23.573 berkas yang diterima pada tahun 2012, menjadi 59.243 berkas pada tahun 2017. Terjadi kenaikan sebesar 15% dari tahun 2016. Dan tahun 2017 jumlah berkas yang diterima merupakan jumlah terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Dengan hasil tersebut maka Nilai Pencapaian Kinerja dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPT} = \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Sehingga didapatkan hasil:

$$\text{NPT} = \frac{88,32\%}{82,00\%} \times 100\%$$
$$\text{NPT} = 107,71\%$$

Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun 2017 diukur melalui indikator Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan dengan hasil capaian sebesar 88,32%. Sementara target yang ditetapkan dalam Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah adalah sebesar 82%. Sehingga **Nilai Pencapaian Target pada tahun ini adalah sebesar 107,71%**, dengan kriteria **memuaskan**.

III.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III.1 dan III. 2 tentang pengukuran dan capaian kinerja, maka capaian kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun 2017 dan kaitannya terhadap pemenuhan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja adalah sebagaimana tertera pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja kegiatan	Target 2017	Realisasi 2017	NPT
Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan	Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan	82,00 %	88,32%	107,71%

Dari tabel 5, terlihat bahwa Kinerja Direktorat pada tahun 2017 telah mencapai target yang ditetapkan, dengan kriteria memuaskan. Kemudian apabila dibandingkan terhadap capaian kinerja tahun lalu, maka capaian kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik adalah sebagaimana terlihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2016 - 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2016		2017	
		Target	capaian	Target	capaian
Tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan	Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan	80%	89,66%	82%	88,32%

Dari tabel tersebut terlihat bila dibandingkan dengan kinerja tahun lalu yang mencapai 89,66% terdapat perubahan sebesar 1,5% dibandingkan dengan kinerja tahun ini yang mencapai 88,32%. Hal ini karena terdapat kenaikan jumlah berkas yang diterima, dan juga jumlah berkas yang diselesaikan. Pada tahun 2016 jumlah berkas yang diterima adalah sebanyak 57.513 berkas, sedangkan pada tahun 2017 jumlah berkas yang diterima adalah 67.919 berkas, maka terjadi kenaikan jumlah berkas yang diterima sebanyak 10406 berkas (setara 18,1%) dibandingkan dengan tahun 2016.

Selain itu juga kenaikan terdapat pada jumlah berkas yang diselesaikan, dimana pada tahun 2016 jumlah berkas yang diselesaikan adalah sebanyak 51.567 berkas, sedangkan pada tahun 2017 jumlah berkas yang diselesaikan

adalah sebanyak 59.989 berkas, sehingga terdapat kenaikan jumlah berkas yang diselesaikan sebanyak 8422 berkas (setara 16,3%) bila dibandingkan dengan tahun lalu.

Penjelasan rinci terhadap capaian Direktorat pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Tahun 2016 - 2017

Jenis Berkas	2017			2016			Perubahan		
	Diterima	Selesai	% ase	Diterima	Selesai	% ase	Diterima	Selesai	% ase
Obat Tradisional	5543	4736	85,44%	3699	3147	85,08%	49,9%	50,5%	0,4%
Registrasi OT	5026	4254	84,64%	3293	2761	83,84%	52,6%	54,1%	0,9%
Iklan OT	517	482	93,23%	406	386	95,07%	27,3%	24,9%	-1,9%
Supl, Kesehatan	3133	2564	81,84%	2351	2018	85,84%	33,3%	27,1%	-4,7%
Registrasi SK	2561	2017	78,76%	1814	1511	83,30%	41,2%	33,5%	-5,4%
Iklan SK	572	547	95,63%	537	507	94,41%	6,5%	7,9%	1,3%
Kosmetika	59243	52689	88,94%	51463	46402	90,17%	15,1%	13,5%	-1,4%
JUMLAH	67919	59989	88,32%	57513	51567	89,66%	18,1%	16,3%	-1,5%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan dari seluruh jenis berkas yang diterima, dimana berkas obat tradisional mengalami kenaikan tertinggi yaitu 49,9% diikuti kenaikan berkas suplemen kesehatan 33,3% kemudian berkas kosmetik sebesar 15,1%.

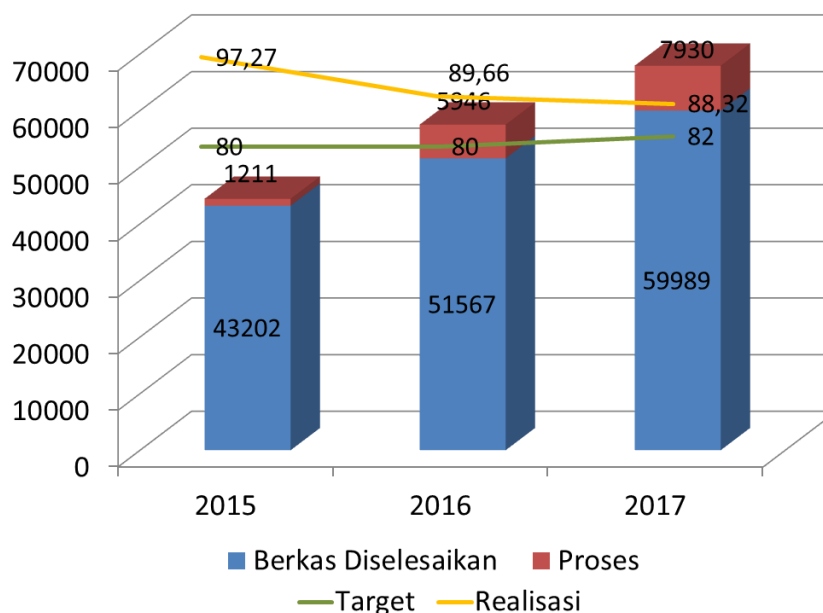
Kenaikan jumlah berkas yang diterima, menyebabkan kenaikan beban kerja individu, namun karena pada tahun 2017 tidak terdapat penambahan jumlah evaluator, sehingga menyebabkan capaian kinerja Direktorat menurun. Tetapi penurunan capaian kinerja yang terjadi tidak terlalu signifikan, dan masih melampaui target kinerja yang ditetapkan. Kedepannya melihat trend kenaikan jumlah berkas yang diterima maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis, sehingga Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dapat mempertahankan atau meningkatkan capaian kerjanya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan menambah jumlah Evaluator.

Gambaran target kinerja, capaian kinerja dan jumlah berkas yang ditangani selama periode Rencana Strategis 2015-2019 adalah sebagaimana terdapat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 8. Target dan Capaian Kinerja pada Periode Renstra 2015-2019

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Berkas Diterima	44413	57513	67919	N/A	N/A
Jumlah Berkas diselesaikan	43202	51567	59989	N/A	N/A
Capaian Kinerja	97,27%	89,66%	88,32%	N/A	N/A
Target Kinerja	80,00%	80,00%	82,00%	82,00%	83,00%
Nilai Pencapaian Target (jangka pendek)	121,59%	112,08%	107,71%	N/A	N/A
Nilai Pencapaian Target (jangka menengah)	117,20%	108,03%	106,41%	N/A	N/A

Grafik Target dan Capaian Kinerja pada Periode Renstra 2015-2019



III.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran untuk Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 12.661.600.000,-, alokasi tersebut dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun 2016 nomor SP 063.01.1.445161/2017 tanggal 7 Desember 2016. Namun dikarenakan adanya kebijakan penghematan dan pemotongan belanja yang dituangkan dalam Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2017, tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian / Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, maka alokasi anggaran

berkurang sebesar Rp. 1.038.803.000,- menjadi Rp. 11.622.797.000. Perubahan anggaran tersebut dituangkan lewat revisi DIPA yang disahkan pada tanggal 30 Agustus 2017. Penurunan alokasi anggaran tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Pagu Anggaran setelah Revisi
(Dalam ribuan Rupiah)

NO.	KEGIATAN	SEBELUM	MENJADI	PERUBAHAN	% ASE
1.	Penilaian Obat Tradisional	5.315.000	5.316.121	1.121	0,02
2.	Penilaian Suplemen Makanan	2.652.846	2.355.128	(297.718)	(11,22)
3.	Penilaian Obat Kosmetik	4.503.754	3.766.258	(737.496)	(16,38)
4.	Layanan Internal	190.000	185.290	(4.710)	(2,48)
	Total	12.661.600	11.622.797	(1.038.803)	(8,20)

Realisasi anggaran Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 11.450.509.096,- setara dengan **98,52%**. Rincian realisasi anggaran Tahun 2017 adalah sebagaimana dijabarkan pada tabel 9.

Table 9. Realisasi anggaran tahun 2017

Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% ase
Penilaian Obat Tradisional	5.316.121.000	5.247.105.774	98,70%
Penilaian Suplemen Makanan	2.355.128.000	2.308.525.358	98,02%
Penilaian Kosmetik	3.766.258.000	3.709.588.464	98,50%
Layanan Internal	185.290.000	185.289.500	100,00%
JUMLAH	11.622.797.000	11.450.509.096	98,52%

Seluruh anggaran yang tersedia telah digunakan untuk membiayai kegiatan yang telah direncanakan dalam mencapai target kinerja. Realisasi kegiatan tahun 2017 berdasarkan anggaran dan capaian output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Realisasi Anggaran dan Capaian Output Tahun 2017

KEGIATAN	ANGGARAN			OUTPUT		
	Pagu	Realisasi	%	Target	Capaian	%
penilaian obat tradisional	5.316.121.000	5.247.105.774	98,70	82%	85,44%	104,20
penilaian suplemen kesehatan	2.355.128.000	2.308.525.358	98,02	82%	81,84%	99,80
penilaian kosmetik	3.766.258.000	3.709.588.464	98,50	82%	88,94%	108,46
Layanan Internal	185.290.000	185.289.500	100,00	1paket	1 paket	100,00
Total	11.622.797.000	11.450.509.096	98,52	82%	88,32%	107,71

III.5 PEMBAHASAN

Sesuai dengan Visi, Misi Badan POM dan Tupoksi yang diamanatkan, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik melakukan pengawasan obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetika sebelum beredar/*Pre-market evaluation* melalui proses penilaian/evaluasi terhadap mutu, keamanan dan khasiat/manfaat dari produk obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetika sebelum produk tersebut diedarkan.

Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima 67.919 berkas pendaftaran. Dari jumlah tersebut, sebanyak 59.989 berkas (88,32%) telah selesai dievaluasi, sedangkan 7930 berkas (11,68%) masih dalam proses evaluasi. Sementara target yang ditetapkan pada tahun ini adalah sebesar 82%, dengan demikian capaian kinerja Direktorat pada tahun ini telah melampaui target yang ditetapkan dengan nilai pencapaian target 107,71%, masuk dalam kategori **memuaskan**.

Keberhasilan pencapaian target tersebut diperoleh melalui serangkaian kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan pada tahun 2017, kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. **Intensifikasi evaluasi data pendaftaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan notikasi kosmetika, serta pre-review pendaftaran iklan** melalui kegiatan ini evaluasi berkas pendaftaran dilakukan secara intensif, sehingga jumlah berkas yang dievaluasi mencapai jumlah yang optimal
- b. **Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendaftaran secara elektronik**, kegiatan ini dilaksanakan untuk memelihara dan mengembangkan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk memproses /

menyimpan data pendaftaran. Pemeliharaan ditujukan untuk membersihkan data dari data-data dummy, dan memperbaiki *bug* yang terdapat pada aplikasi tersebut agar aplikasi tetap memiliki performa yang baik. Sementara pengembangan ditujukan untuk menambah modul-modul atau meningkatkan performa aplikasi. Dengan kegiatan ini maka proses evaluasi berkas pendaftaran secara elektronik dapat berjalan dengan mudah dan menghasilkan output kinerja yang lebih baik.

- c. **Coaching clinic dan bimbingan teknis**, kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada para pendaftar terhadap kebijakan-kebijakan baru, tata cara pendaftaran elektronik, dan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh pendaftar. Dengan kegiatan ini maka diharapkan pendaftar memiliki pemahaman yang cukup baik dalam mendaftarkan produknya, sehingga akan mempercepat proses evaluasi berkas yang mereka masukkan.
- d. **Peningkatan kompetensi staf/evaluator**, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan staf/evaluator, sehingga mereka memiliki kemampuan / keterampilan yang lebih baik dalam melakukan evaluasi mutu, keamanan dan khasiat/manfaat produk.

Capaian kinerja tahun 2017 selain telah melampaui target kinerja tahunan, juga telah melampaui target kinerja jangka menengah yang tercantum pada Rencana Strategis. Dimana target kinerja jangka menengah telah ditetapkan sebesar 83%, sementara capaian kinerja tahun 2017 telah mencapai 88,32%. Dengan demikian Nilai Pencapaian Target jangka menengah adalah sebesar 106,41%, dengan kategori **memuaskan**.

Capaian kinerja 2017 yang cukup baik, dan telah melampaui target yang ditetapkan ternyata memiliki nilai pencapaian target yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai pencapaian target pada tahun 2016. Dimana pada tahun 2016 capaian kinerja Direktorat adalah 89,66% namun pada tahun 2017 hanya mencapai 88,32%. Terjadi perbedaan sebesar 1,34% dari capaian kinerja Direktorat pada tahun lalu, hal tersebut antara lain disebabkan karena:

- a. **Adanya peningkatan jumlah berkas yang diterima**, dimana pada tahun 2017 jumlah berkas yang diterima adalah sebanyak 67.919 berkas, bertambah sebanyak 10.406 berkas (meningkat 18,1%) dari jumlah berkas yang diterima pada tahun 2016 (57.513 berkas). Kenaikan jumlah berkas yang diterima menyebabkan meningkatnya beban

pekerjaan individu, karena jumlah evaluator yang bertugas memeriksa berkas tidak bertambah.

Peningkatan jumlah berkas terjadi pada seluruh jenis pelayanan yaitu berkas pendaftaran obat tradisional (meningkat 49,9%), pendaftaran suplemen kesehatan (33,3% dan notifikasi kosmetik (15,1%).

- b. **Penghapusan program zero stock**, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik maka program *zero stock* (penghentian penerimaan berkas pendaftaran pada akhir tahun) pada tahun 2017 ditiadakan, sebagai akibatnya jumlah berkas yang diterima menjadi bertambah banyak. Berkas yang masuk pada akhir tahun, tentu tidak dapat diselesaikan pada tahun 2017, sehingga menambah jumlah berkas yang belum diselesaikan.

Pagu anggaran Direktorat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp12.600.600.000,- namun karena adanya penghematan anggaran sebesar Rp1.038.803.000,- sehingga total anggaran yang dapat digunakan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp11.622.797.000. Sementara realisasi anggaran Direktorat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp11.450.509.096,- setara dengan 98,52%.

Capaian realisasi anggaran yang cukup tinggi tersebut diraih dengan melakukan monitoring atas pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran. Kemudian dilanjutkan dengan optimalisasi anggaran melalui revisi kegiatan, menambah volume kegiatan intensifikasi penilaian berkas agar capaian kinerja dapat tercapai.

Realisasi anggaran pada tahun 2017, sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2016 yang mencapai 99,56%. Hal ini terjadi karena ada kegiatan yang pendanaannya dilakukan secara bersama-sama, sehingga tujuan tetap tercapai, namun realisasi keuangannya tidak menyerap seluruh anggaran yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada akhir tahun, sehingga sisa dana yang ada tidak dapat dioptimalisasi untuk kegiatan lain yang masih membutuhkan anggaran.

Keberhasilan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang melakukan evaluasi terhadap 59989 berkas menunjukkan upaya dan komitmen Direktorat dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang berisiko. Semakin besar jumlah berkas yang dievaluasi

Keberhasilan yang diraih menunjukkan upaya dan komitmen Direktorat dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang berisiko

menunjukkan semakin besar pula upaya yang dilakukan oleh Direktorat Direktorat dalam memberikan jaminan akan tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar sebelum produk-produk tersebut dipasarkan.

Dari capaian capaian yang berhasil diraih pada tahun 2017, terlihat bahwa upaya-upaya yang dilaksanakan oleh Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dilaksanakan dalam mendukung Misi Badan POM yaitu melindungi masyarakat melalui penguatan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko, yang pada akhirnya maka Visi Badan POM "Obat dan Makanan Aman, meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa" pun dapat tercapai.

Hal yang menjadi catatan adalah bahwa capaian pada tahun 2017 telah memenuhi target yang ditetapkan, namun persentasenya lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Dimana penyebabnya antara lain karena peningkatan jumlah berkas yang selalu terjadi tiap tahunnya, namun kenaikan jumlah berkas tersebut tidak diimbangi dengan penambahan SDM, sehingga capaian kinerja menjadi turun.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka diperlukan sejumlah tindakan korektif/terobosan untuk dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang, dan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah cukup baik.

III.6 Tindakan Korektif

Beberapa tindakan korektif yang perlu diambil dalam mengatasi permasalahan selama tahun 2017 sehingga Direktorat mampu meningkatkan kembali kinerjanya, antara lain:

- *Refocussing* anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang cukup dominan dalam mendukung capaian kinerja seperti: Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran, Coaching Clinic dan Bimbingan Teknis, Peningkatan Kompetensi Staf serta Pemeliharaan / Pengembangan Aplikasi.
- Menambah jumlah evaluator, untuk mengimbangi kenaikan penerimaan berkas, sehingga capaian kinerja dapat terus terjaga.
- Mempertahankan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara ketat, serta optimalisasi anggaran untuk pemanfaatan anggaran seoptimal mungkin dalam mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan.

III.7 Monitoring dan Evaluasi

Capaian kinerja Direktorat dimonitor dan dilaporkan secara berkala ke beberapa unit/instansi, baik secara langsung maupun menggunakan aplikasi berbasis web. Hal tersebut bertujuan untuk memantau progres kinerja dan evaluasi terhadap capaian yang diraih, sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik.

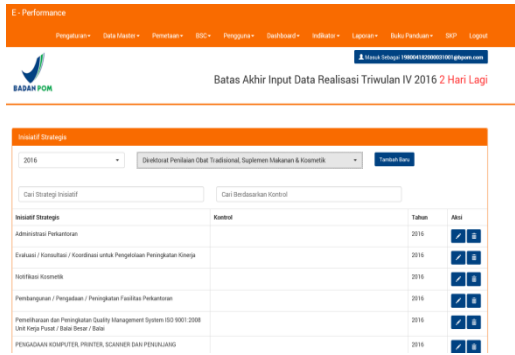
Pemantauan capaian kinerja dilakukan dengan melakukan penarikan data dari aplikasi pendaftaran online untuk kemudian diolah menjadi laporan triwulan, dan dilaporkan ke beberapa unit Biro Perencanaan dan Keuangan, Bappenas, Direktur Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan.

Sementara pemantauan realisasi keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAS, yang dapat memantau realisasi seluruh kegiatan, termasuk sisa dana yang belum terpakai. Dengan penggunaan aplikasi tersebut, maka optimalisasi dana melalui pergeseran sisa-sisa anggaran kegiatan dapat dilakukan dengan cukup akurat (tidak menyebabkan pagu minus). Laporan realisasi keuangan selalu disampaikan tiap bulannya, dan menjadi bahan evaluasi bagi Direktorat dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya. Laporan realisasi keuangan disampaikan secara berkala kepada pihak eksternal seperti Biro Perencanaan dan Keuangan, LKPP, dan TEPR.

Laporan realisasi keuangan yang dibuat tiap bulan menjadi bahan evaluasi bagi Direktorat dalam merencanakan kegiatannya

Pelaporan capaian kinerja ke pihak eksternal seperti Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM, Bappenas, Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan, Tim TEPR, LKPP dilakukan menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis web antara lain:

- a. Aplikasi e-performance melalui situs <http://e-performance.pom.go.id> untuk pelaporan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan
- b. Situs <http://e-monev.bappenas.go.id>, untuk pelaporan kepada Bappenas, terkait capaian fisik dan keuangan.
- c. Situs <http://monev.anggaran.depkeu.go.id/smart/>, untuk pelaporan kepada Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan terkait capaian output kinerja.
- d. Situs <http://monev.lkpp.go.id/>, untuk pelaporan kepada Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA) dan LKPP, terkait realisasi keuangan, realisasi fisik dan progres pengadaan barang dan jasa.



Aplikasi e performance



aplikasi Money Bappenas



Aplikasi SISMORTEP TEPRAs



Aplikasi SMART DJAs

Sementara pemantauan realisasi keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAS, yang dapat memantau realisasi seluruh kegiatan, termasuk sisa dana yang belum terpakai. Dengan penggunaan aplikasi tersebut, maka optimalisasi dana melalui pergeseran sisa-sisa anggaran kegiatan dapat dilakukan dengan cukup akurat (tidak menyebabkan pagu minus). Laporan realisasi keuangan selalu disampaikan tiap bulan, dan menjadi bahan evaluasi bagi Direktorat dalam merencanakan kegiatan-kegiatannya. Laporan realisasi keuangan disampaikan secara berkala kepada pihak eksternal seperti Biro Perencanaan dan Keuangan, LKPP, dan TEPRAs.

III.8 Potensi

Meningkatnya pengetahuan masyarakat akan peran Badan POM dalam menjamin produk yang dikonsumsi, mendorong para pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya di Badan POM. Hal tersebut berdampak pada semakin bertambahnya jumlah produk yang didaftarkan ke Badan POM. Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik terus bekerja dan

berupaya untuk memastikan bahwa seluruh berkas pendaftaran produk-produk tersebut akan dievaluasi sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan evaluasi tersebut, Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik memberikan jaminan bahwa produk Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang beredar adalah aman, bermutu dan berkhasiat/manfaat.

Dalam menjalankan fungsinya mengevaluasi mutu, keamanan dan khasiat/manfaat produk, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik menggunakan teknologi informasi dengan mengembangkan berbagai aplikasi untuk mempermudah pekerjaan yang dilaksanakannya. Aplikasi tersebut juga berguna bagi para pelaku usaha / pendaftar dalam mempermudah proses pendaftaran dan pemantauan *progress* pendaftaran produknya. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut maka proses evaluasi berkas pendaftaran yang transparan, efisien dan efektif dapat tercipta.

Beberapa aplikasi (yang merupakan potensi milik Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) yang telah dibuat dan dikembangkan selama ini antara lain:

- a. **Sistem Notifikasi Kosmetika**, yang berguna untuk menotifikasi produk kosmetik secara *online*
- b. **Aplikasi Sistem Registrasi Obat Tradisional (ASROT)**, yang merupakan aplikasi untuk mendaftarkan obat tradisional dan suplemen kesehatan secara *online*
- c. **Sistem Elektronik Registrasi Iklan produk Obat Tradisional dan Suplemen Makanan (SIREKA)**, merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendaftarkan iklan obat tradisional dan suplemen kesehatan.
- d. **Aplikasi e-payment notifikasi kosmetik**, aplikasi yang digunakan untuk pembayaran PNBK secara *online*, dalam mendaftarkan produk kosmetika.

Aplikasi-aplikasi tersebut terus dipelihara dan dikembangkan dalam rangka menjawab dan menyediakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses evaluasi. Kegiatan pemeliharaan dan pengembangan aplikasi menjadi sebuah kegiatan yang vital, mengingat fungsi aplikasi tersebut yang cukup membantu dalam pencapaian dan pengukuran kinerja Direktorat.

Potensi lain yang dimiliki oleh Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik adalah sumber daya manusia (SDM). Dimana SDM yang dimiliki merupakan SDM yang telah terlatih dan memiliki pengalaman yang cukup tinggi dalam melakukan evaluasi mutu, keamanan dan

kehasiat/manfaat dari suatu produk. Untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki maka Direktorat terus melakukan upaya peningkatan SDM nya melalui kegiatan pelatihan dan training (baik di dalam negeri maupun luar negeri) mengenai evaluasi mutu, khasiat, keamanan/manfaat produk dan pengetahuan lain yang terkait.

Selain itu pula peningkatan kompetensi SDM juga dilakukan melalui pendidikan formal S2 dan S3, bekerjasama dengan Bagian Pengembangan Pegawai, Biro Umum Badan POM.

Dengan kedua potensi (Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia) yang dimilikinya, maka Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik akan mampu melaksanakan dan mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) maupun Rencana Strategis (Renstra)

IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dari ulasan yang telah disampaikan pada Bab III, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Pada tahun 2017 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik menerima 67.919 berkas pendaftaran, dan telah selesai mengevaluasi sebanyak 59.989 berkas (88,32%), sedangkan 7930 berkas (11,68%) masih dalam proses evaluasi. Target yang ditetapkan pada tahun ini adalah sebesar 82%, sehingga capaian kinerja Direktorat pada tahun ini sebesar **88,32%** telah melampaui target yang ditetapkan dengan Nilai Pencapaian Target sebesar **107,71%**, dengan kategori **memuaskan**.
2. Pagu anggaran Direktorat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 12.661.600.000, namun mengalami pemotongan anggaran sebesar 1.038.803.000,- sehingga anggaran yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Direktorat adalah sebesar Rp. 11.622.797.000,- Sementara realisasi anggaran Direktorat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 11.450.509.096, sehingga prosentase realisasi anggaran adalah sebesar **98,52%**.
3. Keberhasilan pencapaian target didukung oleh kegiatan utama seperti Intensifikasi evaluasi data pendaftaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan notikasi kosmetika, serta pre-review pendaftaran iklan; Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendaftaran secara elektronik, Coaching clinic dan bimbingan teknis, Peningkatan kompetensi staf/evaluator.
4. Pencapaian target pada tahun ini sebesar 88,32% lebih rendah bila dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 89,66% hal ini disebabkan karena: peningkatan jumlah berkas yang diterima, dan penghapusan program zero stock.
5. Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam melakukan penilaian mutu, keamanan dan khasiat/manfaat produk, serta aplikasi-aplikasi yang dikembangkan merupakan salah satu potensi

unggulan yang dimiliki oleh Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

6. Dengan capaian-capaian yang diraih pada tahun 2017, Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik memberikan jaminan tersedianya Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu, maka Direktorat ikut membantu menjalankan Misi Badan POM dalam melindungi masyarakat melalui penguatan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis resiko sehingga dapat mewujudkan Visi agar Obat dan Makanan Aman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

IV.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam melakukan penilaian / evaluasi mutu, keamanan dan khasiat/manfaat produk dalam rangka menjamin tersedianya obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang aman sebelum produk tersebut beredar, maka beberapa hal yang perlu dilakukan oleh Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan-kegiatan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pencapaian target kinerja, antara lain: Intensifikasi evaluasi data pendaftaran, coaching clinic dan bimbingan teknis, peningkatan kompetensi staf/evaluator, serta pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendaftaran elektronik.
2. Terus melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan secara lebih baik lagi dan optimalisasi pemanfaatan anggaran, untuk tetap menjaga realisasi keuangan yang sudah cukup baik.
3. Mengupayakan penambahan jumlah evaluator sehingga capaian kinerja dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**RENCANA STRATEGIS
UNIT KERJA : DIREKTORAT PENILAIAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN MAKANAN DAN KOSMETIK
TAHUN 2015-2019**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase keputusan penilaian obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang diselesaikan	80	80	82	82	83

Mengetahui
Direktur Penilaian Obat Tradisional,
Suplemen Makanan dan Kosmetik



Dra. Mayagustina Andarini, M. Sc., Apt
NIP : 19660813 199203 2 001

Lampiran 2

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Unit Eselon II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tersedianya Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	1 Persentase Keputusan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Diselesaikan	82%

Jakarta,
Direktur Penilaian Obat Tradisional,
Suplemen Makanan dan Kosmetik



Dra. Mayagustina Andarini, M. Sc., Apt
NIP : 19660813 199203 2 001

Lampiran 3a

**PENETAPAN KINERJA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Unit Eselon II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tersedianya Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	1 Persentase Keputusan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Diselesaikan	82%

Jumlah Anggaran

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp 5.315.000.000
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp 2.652.846.000
Kegiatan Penilaian Kosmetika	Rp 4.503.754.000
Kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 190.000.000
	Rp 12.661.600.000

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Kosmetik dan Produk Komplemen



Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si, Apt
NIP : 19621119 198803 1 001

Jakarta,
Direktur Penilaian Obat Tradisional,
Suplemen Makanan dan Kosmetik



Dra. Mayagustina Andarini, M. Sc., Apt
NIP : 19660813 199203 2 001

Lampiran 3b

**PENETAPAN KINERJA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Unit Eselon II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Tersedianya Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	1 Persentase Keputusan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Diselesaikan	82%

Jumlah Anggaran

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp 5.316.121.000
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp 2.355.128.000
Kegiatan Penilaian Kosmetika	Rp 3.766.258.000
Kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 185.290.000
	Rp 11.622.797.000

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Kosmetik dan Produk Komplemen



Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si, Apt
NIP : 19621119 198803 1 001

Jakarta,
Direktur Penilaian Obat Tradisional,
Suplemen Makanan dan Kosmetik



Dra. Mayagustina Andarini, M. Sc., Apt
NIP : 19660813 199203 2 001

Lampiran 4

**PENGUKURAN KINERJA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Unit Eselon II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun Anggaran : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	Persentase Keputusan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Diselesaikan	82,00%	88,32%	107,71%

Jumlah Anggaran

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp	5.316.121.000
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp	2.355.128.000
Kegiatan Penilaian Kosmetika	Rp	3.766.258.000
Kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp	185.290.000
	Rp	11.622.797.000

Realisasi Anggaran Kegiatan :

Kegiatan Penilaian Obat Tradisional	Rp	5.247.105.774
Kegiatan Penilaian Suplemen Makanan	Rp	2.308.525.358
Kegiatan Penilaian Kosmetika	Rp	3.709.588.464
Kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp	185.289.500
	Rp	11.450.509.096

Lampiran 5

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	
Tersediaanya Obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	<u>Input:</u>				
		Dana	11.622.797.000	11.450.509.096	98,52%	
		<u>Output:</u>				
			Persentase Keputusan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang diselesaikan	82,00%	88,32%	107,71%
	Penilaian Obat Tradisional	<u>Input:</u>				
		Dana	5.316.121.000	5.247.105.774	98,7%	
		<u>Output:</u>				
			Persentase Keputusan Obat Tradisional yang diselesaikan	82,00%	85,44%	104,20%
	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Obat Tradisional	<u>Input:</u>				
		Dana	401.973.000	398.546.175	99,1%	
		<u>Output:</u>				
			Jumlah kegiatan Intensifikasi Data yang diselenggarakan	25 pertemuan	25 pertemuan	100,0%
Evaluasi Data Protokol Uji Pra Klinik	<u>Input:</u>					
	Dana	46.687.000	45.915.725	98,3%		
	<u>Output:</u>					
		Jumlah kegiatan evaluasi data protokol uji klinik yang dilaksanakan	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%	
Evaluasi Data Uji Klinik dengan Komnas Penilai Obat Tradisional	<u>Input:</u>					
	Dana	137.637.000	137.508.376	99,9%		
	<u>Output:</u>					
		Jumlah kegiatan pembahasan dengan Komnas yang dilaksanakan	3 pertemuan	3 pertemuan	100,0%	
Analisis Evaluasi Obat Tradisional Resiko Tinggi	<u>Input:</u>					
	Dana	38.072.000	37.974.100	99,7%		
	<u>Output:</u>					
		Jumlah analisis evaluasi OT Resiko tinggi yang dilaksanakan	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%	
Representasi Pada Sidang Tingkat TMHS	<u>Input:</u>					
	Dana	98.079.000	98.058.940	100,0%		
	<u>Output:</u>					
		Jumlah Pertemuan Sidang TMHS yang dihadiri	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%	
Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Obat Tradisional	<u>Input:</u>					
	Dana	87.800.000	84.231.380	95,9%		
	<u>Output:</u>					
		Jumlah kegiatan pre review rancangan iklan OT yang dilaksanakan	12 Pertemuan	12 Pertemuan	100,0%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Produk OT, SK dan Kos yang beredar	<u>Input:</u>			
		Dana	30.563.000	30.560.800	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pembahasan aspek keamanan yang dilaksanakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Review Hasil Penilaian Iklan Obat Tradisional	<u>Input:</u>			
		Dana	31.831.000	31.450.400	98,8%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah review hasil penilaian Iklan OT yang dilaksanakan	6 kegiatan	6 kegiatan	100,0%
	Penilaian Keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bersama Tim Ahli	<u>Input:</u>			
		Dana	427.427.000	409.701.550	95,9%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pertemuan yang dilaksanakan	4 pertemuan	4 pertemuan	100,0%
	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem ASROT	<u>Input:</u>			
		Dana	124.800.000	124.800.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah sistem yang dipelihara dan dikembangkan	3 system	3 system	100,0%
	Pengembangan dan Pemeliharaan Server dan Aplikasi	<u>Input:</u>			
		Dana	116.134.000	116.132.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah server dan Aplikasi yang dipelihara dan dikembangkan	2 unit	2 unit	100,0%
	Peningkatan Kompetensi Staf	<u>Input:</u>			
		Dana	308.762.000	306.591.950	99,3%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pelatihan / peningkatan kompetensi yang diikuti	8 Kegiatan	8 Kegiatan	100,0%
	In House Training of Public Speaking	<u>Input:</u>			
		Dana	114.181.000	114.172.810	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pelatihan Public Speaking yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	In House Training Safety and Efficacy of Traditional Medicine and Health Supplement	<u>Input:</u>			
		Dana	205.811.000	205.608.720	99,9%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Pelatihan yang diselenggarakan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100,0%
	Audit Eksternal dalam rangka reSertifikasi QMS System ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	<u>Input:</u>			
		Dana	11.688.000	10.492.000	89,8%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Kegiatan Audit Eksternal yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Audit Internal QMS ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		10.502.000	10.353.500	98,6%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah Kegiatan Audit Internal yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan		100,0%
Pembahasan Masalah Aktual	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		89.930.000	81.740.000	90,9%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah pembahasan permasalahan aktual yang diadakan	23 Kegiatan	23 Kegiatan		100,0%
Pelatihan Sistem Manajemen Mutu	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		102.266.000	102.261.090	100,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah Pelatihan Sistem Manajemen Mutu yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan		100,0%
Forum Advokasi dan Komunikasi tentang Implementasi E-Reg dan Tata Cara Pendaftaran Obat Tradisional untuk UMKM	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		270.852.000	260.850.550	96,3%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah Kegiatan Forum Komunikasi yang diselenggarakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan		100,0%
Coaching Clinic E-Reg OT dan SK	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		124.451.000	123.724.450	99,4%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan coaching clinic yang dilaksanakan	13 kegiatan	13 kegiatan		100,0%
Pelayanan Prima Pendaftaran OT dan SK di Daerah	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		624.421.000	624.417.200	100,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan pelayanan prima di daerah yang diselenggarakan	3 Kegiatan	3 Kegiatan		100,0%
Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pelaku Usaha di Bidang OT dan SK dalam Pengajuan Ijin Edar	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		201.485.000	195.471.220	97,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Bimtek yang diselenggarakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan		100,0%
Pembekalan Monitoring Efek Samping Obat Tradisional dan SK	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		376.382.000	376.380.784	100,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan pembekalan MesOT dan SK yang diselenggarakan	4 kegiatan	4 kegiatan		100,0%
Coaching Clinic Pendaftaran Elektronik Iklan OT dan SK	<u>Input:</u>				
	<u>Dana</u>		13.000.000	11.888.000	91,4%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Coaching clinic yang diselenggarakan	3 pertemuan	3 pertemuan		100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Forum Komunikasi Tata Cara Iklan OT dan SK	<u>Input:</u>			
		Dana	148.990.000	148.988.698	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah Kegiatan Forum Komunikasi yang diselenggarakan		1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Focus Group Discussion (FGD) Uji Pra Klinik dalam Pengembangan Fitofarmaka dan Jamu	<u>Input:</u>			
		Dana	158.310.000	158.309.802	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah FGD yang diselenggarakan		1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Forum Komunikasi Pendaftaran Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	7.209.000	7.209.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah Kegiatan Forum Komunikasi yang diselenggarakan		1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	<u>Input:</u>			
		Dana	113.005.000	111.983.000	99,1%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan survey IKM yang diselenggarakan		1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Inisiasi Pembentukan Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kos di daerah	<u>Input:</u>			
		Dana	111.190.000	109.235.195	98,2%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah inisiasi pembentukan jejaring lintas sektor pelaporan efek samping yang dilaksanakan		5 pertemuan	5 pertemuan	100,0%
	Piloting Forum Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SM dan Kometik	<u>Input:</u>			
		Dana	109.809.000	104.750.910	95,4%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan piloting forum jejaring Lintas sektor yang diselenggarakan		1 pertemuan	1 pertemuan	100,0%
	Penatalaksanaan Data dan Arsip Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	<u>Input:</u>			
		Dana	291.212.000	288.430.669	99,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan penatalaksanaan data dan arsip yang dilaksanakan		12 kegiatan	12 kegiatan	100%
	Peningkatan Kualitas Layanan Publik	<u>Input:</u>			
		Dana	273.856.000	273.445.040	99,8%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah bulan layanan publik yang diselenggarakan		12 Bulan	12 Bulan	100,0%
	Penatalaksanaan Data Penandaan Ijin Edar Obat Tradisional dan SK	<u>Input:</u>			
		Dana	89.345.000	87.763.650	98,2%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan penatalaksanaan data penandaan ijin edar yang diselenggarakan		15 kegiatan	15 kegiatan	100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Penatalaksanaan Data Kepegawaian Dit. Penilaian OT, SM dan Kosmetik	<u>Input:</u>			
		Dana	18.461.000	18.158.090	98,4%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan penatalaksanaan data kepegawaian yang diselenggarakan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100,0%
	Penilaian Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	2.355.128.000	2.308.525.358	98,0%
		<u>Output:</u>			
		Persentase Keputusan Suplemen Kesehatan yang diselesaikan	82,00%	81,84%	99,8%
	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	397.468.000	396.767.850	99,8%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan Intensifikasi Data yang diselenggarakan	15 pertemuan	15 pertemuan	100,0%
	Penyusunan Pedoman Penilaian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	150.421.000	145.456.315	96,7%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pedoman yang disusun	1 pedoman	1 pedoman	100,0%
	Analisis Evaluasi Suplemen Kesehatan Resiko Tinggi	<u>Input:</u>			
		Dana	40.624.000	40.572.250	99,9%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan analisis evaluasi SK resiko tinggi yang dilaksanakan	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%
	Evaluasi Data Uji Klinik dan Pra Klinik dengan Komnas Penilaian Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	69.310.000	69.261.059	99,9%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pertemuan dengan Komnas Penilaian SK yang dilaksanakan	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%
	Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	95.371.000	84.024.540	88,1%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan pembahasan pre review rancangan iklan SK yang dilaksanakan	12 Pertemuan	12 Pertemuan	100,0%
	Review Hasil Penilaian Iklan Suplemen Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	34.562.000	31.736.195	91,8%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan review hasil penilaian iklan SK yang dilaksanakan	5 pertemuan	5 pertemuan	100,0%
	Pembahasan Hasil Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kosmetika	<u>Input:</u>			
		Dana	31.280.000	26.007.000	83,1%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pembahasan laporan efek samping yang dilaksanakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Peningkatan Kompetensi SDM tentang Surveilans OT, SK dan Kos	<u>Input:</u>			
		Dana	16.595.000	16.593.500	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Pelatihan yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%
	Penilaian Angka Kredit PFM	<u>Input:</u>			
		Dana	6.770.000	5.691.745	84,1%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan penilaian DUPAK yang dilaksanakan	1 pertemuan	1 pertemuan	100,0%
	Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor	<u>Input:</u>			
		Dana	200.084.000	195.193.730	97,6%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah pertemuan lintas sektor yang dilaksanakan	30 pertemuan	30 pertemuan	100,0%
	Penyusunan LAKIP dan LAPTAH	<u>Input:</u>			
		Dana	13.160.000	13.120.300	99,7%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Laporan yang disusun	2 Laporan	2 Laporan	100,0%
	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Evaluasi Kegiatan	<u>Input:</u>			
		Dana	4.995.000	4.994.060	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Laporan yang disusun	1 Laporan	1 Laporan	100,0%
	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja	<u>Input:</u>			
		Dana	19.960.000	19.960.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Laporan Monitoring	4 Laporan	4 Laporan	100,0%
	Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	<u>Input:</u>			
		Dana	26.715.000	25.597.000	95,8%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah kegiatan evaluasi laporan yang dilaksanakan	5 pertemuan	5 pertemuan	100,0%
	Honorarium Pramubhakti	<u>Input:</u>			
		Dana	900.119.000	888.026.550	98,7%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah bulan Honor yang dibayarkan	13 Bulan	13 Bulan	100,0%
	Honorarium Pengelola Keuangan	<u>Input:</u>			
		Dana	29.040.000	29.040.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah bulan Honor yang dibayarkan	12 Bulan	12 Bulan	100,0%
	Penatalaksanaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara	<u>Input:</u>			
		Dana	86.240.000	85.101.770	98,7%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah Laporan BMN yang dibuat	2 Laporan	2 Laporan	100,0%
	Pemenuhan Keperluan Perkantoran	<u>Input:</u>			
		Dana	232.414.000	231.381.494	99,6%
		<u>Output:</u>			
		Jumlah bulan layanan perkantoran yang diselenggarakan	12 Bulan	12 Bulan	100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Penilaian Kosmetika	<u>Input:</u>				
	Dana		3.766.258.000	3.709.588.464	98,5%
	<u>Output:</u>				
Risk Analisis Data Produk Kosmetik dan Pola Tindak Lanjut	Persentase Keputusan Kosmetik yang diselesaikan	82,00%		88,94%	108,5%
	<u>Input:</u>				
	Dana		67.667.000	67.453.600	99,7%
Penilaian DIP	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Risk analisis data produk yang dilaksanakan	4 pertemuan		4 pertemuan	100,0%
	<u>Input:</u>				
Evaluasi Hasil DIP Kosmetika	Dana		279.788.000	268.076.846	95,8%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Audit DIP yang dilaksanakan	51 Kegiatan		51 Kegiatan	100,0%
Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Kosmetika oleh Tim Ahli	<u>Input:</u>				
	Dana		93.000.000	86.272.850	92,8%
	<u>Output:</u>				
Representasi di Sidang Harmonisasi ASEAN bidang Kosmetika	Jumlah kegiatan Evaluasi Hasil DIP yang dilaksanakan	5 Kegiatan		5 Kegiatan	100,0%
	<u>Input:</u>				
	Dana		138.794.000	133.018.653	95,8%
Pembahasan Notifikasi Kosmetika dengan Stakeholder	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan pembahasan aspek keamanan dan klaim kosmetika oleh tim ahli yang dilaksanakan	4 pertemuan		4 pertemuan	100,0%
	<u>Input:</u>				
Intensifikasi Data Permohonan Notifikasi Kosmetika	Dana		196.210.000	184.160.580	93,9%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah pertemuan Sidang ASEAN yang dihadiri	2 pertemuan		2 pertemuan	100,0%
Pengembangan Aplikasi Notifikasi Kosmetika	<u>Input:</u>				
	Dana		201.282.000	193.419.248	96,1%
	<u>Output:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Jumlah pertemuan dengan Stakeholder yang diselenggarakan	3 pertemuan		3 pertemuan	100,0%
	<u>Input:</u>				
	Dana		243.490.000	239.284.650	98,3%
Pembahasan Notifikasi Kosmetika dengan Stakeholder	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Intensifikasi Data yang diselenggarakan	17 kegiatan		17 kegiatan	100%
	<u>Input:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Dana		522.690.000	522.658.500	100,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah Sistem aplikasi yang dikembangkan	1 buah		1 buah	100%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Input:</u>				
	Dana		192.961.000	192.958.840	100,0%
	<u>Output:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Jumlah training luar negeri yang diikuti	1 kegiatan		1 kegiatan	100%
	<u>Input:</u>				
	Dana		192.961.000	192.958.840	100,0%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Evaluasi Hasil DIP yang dilaksanakan	5 Kegiatan		5 Kegiatan	100,0%
	<u>Input:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Dana		138.794.000	133.018.653	95,8%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan pembahasan aspek keamanan dan klaim kosmetika oleh tim ahli yang dilaksanakan	4 pertemuan		4 pertemuan	100,0%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Input:</u>				
	Dana		196.210.000	184.160.580	93,9%
	<u>Output:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Jumlah pertemuan Sidang ASEAN yang dihadiri	2 pertemuan		2 pertemuan	100,0%
	<u>Input:</u>				
	Dana		201.282.000	193.419.248	96,1%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Output:</u>				
	Jumlah pertemuan dengan Stakeholder yang diselenggarakan	3 pertemuan		3 pertemuan	100,0%
	<u>Input:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Dana		243.490.000	239.284.650	98,3%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Intensifikasi Data yang diselenggarakan	17 kegiatan		17 kegiatan	100%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Input:</u>				
	Dana		522.690.000	522.658.500	100,0%
	<u>Output:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Jumlah Sistem aplikasi yang dikembangkan	1 buah		1 buah	100%
	<u>Input:</u>				
	Dana		192.961.000	192.958.840	100,0%
Cosmetic Course / Training / Workshop	<u>Output:</u>				
	Jumlah training luar negeri yang diikuti	1 kegiatan		1 kegiatan	100%
	<u>Input:</u>				
Cosmetic Course / Training / Workshop	Dana		192.961.000	192.958.840	100,0%
	<u>Output:</u>				
	Jumlah kegiatan Evaluasi Hasil DIP yang dilaksanakan	5 Kegiatan		5 Kegiatan	100,0%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	In House Training Dermato Cosmestic Science	<u>Input:</u>			
		Dana	77.111.000	76.984.377	99,8%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	
	Koordinasi Laporan Penerimaan PNBP	<u>Input:</u>			
		Dana	72.189.000	71.530.425	99,1%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah Laporan PNBP yang disusun	12 Laporan	12 laporan	100,0%	
	Capital Managemen untuk Peningkatan Kinerja	<u>Input:</u>			
		Dana	552.016.000	552.014.500	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan capital managemen yang diselenggarakan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%	
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	<u>Input:</u>			
		Dana	176.434.000	175.922.050	99,7%
		<u>Output:</u>			
	SPIP yang diselenggarakan dan disosialisasikan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,0%	
	Pelatihan Dasar Penilaian Keamanan Kosmetika dan Penyusunan DIP bagi Pelaku Usaha Kosmetika	<u>Input:</u>			
		Dana	253.576.000	253.532.199	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,0%	
	Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik di Daerah	<u>Input:</u>			
		Dana	175.592.000	175.479.600	99,9%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan pelayanan prima di daerah yang diselenggarakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,0%	
	Coaching Clinic Notifikasi Kosmetika	<u>Input:</u>			
		Dana	102.510.000	98.009.000	95,6%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan Coaching clinic yang diselenggarakan	15 kegiatan	15 kegiatan	100,0%	
	Pembekalan Monitoring Efek Samping Kosmetika bagi Petugas Kesehatan	<u>Input:</u>			
		Dana	250.877.000	250.736.500	99,9%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah kegiatan pembekalan Meskos yang diselenggarakan	4 kegiatan	4 kegiatan	100,0%	
	Forum Komunikasi Monitoring Efek Samping bagi Pelaku Usaha	<u>Input:</u>			
		Dana	106.320.000	106.296.000	100,0%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah Kegiatan Forum Komunikasi yang diselenggarakan	2 pertemuan	2 pertemuan	100,0%	
	Penyusunan Pedoman Penilaian Kosmetika	<u>Input:</u>			
		Dana	15.581.000	15.313.400	98,3%
		<u>Output:</u>			
	Jumlah pedoman yang disusun	1 pedoman	1 pedoman	100,0%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
	Penyusunan Draft Pedoman Surveilans OT, SK dan Kos	Input:			
		Dana	17.010.000	15.330.500	90,1%
		Output:			
	Penyusunan Pedoman Pola Tindak Lanjut Laporan Efek Samping OT, Sk dan Kos	Jumlah Draft Pedoman Surveilans yang disusun	1 Draft Pedoman	1 Draft Pedoman	100,0%
		Input:			
		Dana	31.160.000	31.136.146	99,9%
	Layanan Internal	Output:			
		Jumlah pedoman yang disusun	1 pedoman	1 pedoman	100,0%
		Input:			
	Pengadaan Meubelair Ruang Kerja	Dana	185.290.000	185.289.500	100,0%
		Output:			
		Layanan Internal	1 paket	1 paket	100,0%
	Input:				
	Dana	185.290.000	185.289.500	100,0%	
	Output:				
	Jumlah Pengadaan Meubelair Ruang Kerja	1 Paket	1 Paket	100,0%	

Lampiran 6

PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	KEGIATAN	RATA-RATA% CAPAIAN TARGET INDIKATOR		IE	SE	KATEGORI	TE
		INPUT	OUTPUT				
Tersediaanya OT, SK dan Kosmetik yang memenuhi standar keamanan, kemanfaatan dan mutu	Penilaian Obat Tradisional	98,7%	104,2%	1,06	1	Efisiensi	0,06
	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Obat Tradisional	99,1%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Evaluasi Data Protokol Uji Pra Klinik	98,3%	100,0%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Evaluasi Data Uji Klinik dengan Komnas Penilai Obat Tradisional	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Analisis Evaluasi Obat Tradisional Resiko Tinggi	99,7%	100,0%	1,00	1	Inefisien	0,00
	Representasi Pada Sidang Tingkat TMHS	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Obat Tradisional	95,9%	100,0%	1,04	1	Efisiensi	0,04
	Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Produk OT, SK dan Kos yang beredar	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Review Hasil Penilaian Iklan Obat Tradisional	98,8%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Penilaian Keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bersama Tim Ahli	95,9%	100,0%	1,04	1	Efisiensi	0,04
	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem ASROT	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pengembangan dan Pemeliharaan Server dan Aplikasi	100,0%	100,0%	1,00	1	Inefisien	0,00
	Peningkatan Kompetensi Staf	99,3%	100,0%	1,01	1	Inefisien	0,01
	In House Training of Public Speaking	100,0%	100,0%	1,00	1	Inefisien	0,00
	In House Training Safety and Efficacy of Traditional Medicine and Health	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Audit Eksternal dalam rangka reSertifikasi QMS System ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	89,8%	100,0%	1,11	1	Efisiensi	0,11
	Audit Internal QMS ISO 9001:2008 Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	98,6%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Pembahasan Masalah Aktual	90,9%	100,0%	1,10	1	Efisiensi	0,10
	Pelatihan Sistem Manajemen Mutu	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Forum Advokasi dan Komunikasi tentang Implementasi E-Reg dan Tata Cara Pendaftaran Obat Tradisional untuk UMKM	96,3%	100,0%	1,04	1	Efisiensi	0,04
	Coaching Clinic E-Reg OT dan SK	99,4%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Pelayanan Prima Pendaftaran OT dan SK di Daerah	98,4%	100,0%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pelaku Usaha di Bidang OT dan SK dalam Pengajuan Iji Edar	97,0%	100,0%	1,03	1	Efisiensi	0,03
	Pembekalan Monitoring Efek Samping Obat Tradisional dan SK	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Coaching Clinic Pendaftaran Elektronik Iklan OT dan SK	91,4%	100,0%	1,09	1	Efisiensi	0,09

PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	KEGIATAN	RATA-RATA% CAPAIAN TARGET INDIKATOR		IE	SE	KATEGORI	TE
		INPUT	OUTPUT				
	Forum Komunikasi Tata Cara Iklan OT dan SK	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Focus Group Discussion (FGD) Uji Pra Klinik dalam Pengembangan Fitofarmaka dan Jamu	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Forum Komunikasi Pendaftaran Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	99,1%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Inisiasi Pembentukan Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kos di daerah	93,7%	100,0%	1,07	1	Efisiensi	0,07
	Piloting Forum Jejaring Lintas Sektor dalam rangka Pelaporan Efek Samping OT, SM dan Kometik	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penatalaksanaan Data dan Arsip Dit. Penilaian OT, SM dan Kos	99,0%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Peningkatan Kualitas Layanan Publik	99,8%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penatalaksanaan Data Penandaan Ijin Edar Obat Tradisional dan SK	98,2%	100,0%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Penatalaksanaan Data Kepegawaian Dit. Penilaian OT, SM dan Kosmetik	98,4%	100,0%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Penilaian Suplemen Kesehatan	98,0%	99,8%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Intensifikasi Evaluasi Data Pendaftaran Suplemen Kesehatan	99,8%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penyusunan Pedoman Penilaian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	96,7%	100,0%	1,03	1	Efisiensi	0,03
	Analisis Evaluasi Suplemen Kesehatan Resiko Tinggi	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Evaluasi Data Uji Klinik dan Pra Klinik dengan Komnas Penilaian Suplemen Kesehatan	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pembahasan Pre Review Rancangan Iklan Suplemen Kesehatan	88,1%	100,0%	1,14	1	Efisiensi	0,14
	Review Hasil Penilaian Iklan Suplemen Kesehatan	91,8%	100,0%	1,09	1	Efisiensi	0,09
	Pembahasan Hasil Pelaporan Efek Samping OT, SK dan Kosmetika	83,1%	100,0%	1,20	1	Inefisien	0,20
	Peningkatan Kompetensi SDM tentang Surveilans OT, SK dan Kos	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penilaian Angka Kredit PFM	84,1%	100,0%	1,19	1	Efisiensi	0,19
	Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor	97,6%	100,0%	1,03	1	Efisiensi	0,03
	Penyusunan LAKIP dan LAPTAH	99,7%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Evaluasi Kegiatan	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	95,8%	100,0%	1,04	1	Inefisien	0,04

PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN

UNIT ESELON II : Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik
Tahun : 2017

SASARAN	KEGIATAN	RATA-RATA% CAPAIAN TARGET INDIKATOR		IE	SE	KATEGORI	TE
		INPUT	OUTPUT				
	Honorarium Pramubhakti	98,7%	100,0%	1,01	1	Inefisien	0,01
	Honorarium Pengelola Keuangan	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penatalaksanaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara	98,7%	100,0%	1,01	1	Inefisien	0,01
	Pemenuhan Keperluan Perkantoran	99,6%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penilaian Kosmetika	98,5%	108,5%	1,10	1	Efisiensi	0,10
	Risk Analisis Data Produk Kosmetik dan Pola Tindak Lanjut	99,7%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penilaian DIP	92,9%	100,0%	1,08	1	Efisiensi	0,08
	Evaluasi Hasil DIP Kosmetika	92,8%	100,0%	1,08	1	Efisiensi	0,08
	Pembahasan Aspek Keamanan dan Klaim Kosmetika oleh Tim Ahli	95,8%	100,0%	1,04	1	Efisiensi	0,04
	Representasi di Sidang Harmonisasi ASEAN bidang Kosmetika	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pembahasan Notifikasi Kosmetika dengan Stakeholder	96,1%	100,0%	1,04	1	Inefisien	0,04
	Intensifikasi Data Permohonan Notifikasi Kosmetika	98,3%	100,0%	1,02	1	Inefisien	0,02
	Pengembangan Aplikasi Notifikasi Kosmetika	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Cosmetic Course / Training / Workshop	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	In House Training Dermato Cosmertic Science	99,8%	100,0%	1,00	1	Inefisien	0,00
	Koordinasi Laporan Penerimaan PNBPN	99,1%	100,0%	1,01	1	Efisiensi	0,01
	Capital Managemen untuk Peningkatan Kinerja	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	99,7%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pelatihan Dasar Penilaian Keamanan Kosmetika dan Penyusunan DIP bagi Pelaku Usaha Kosmetika	98,4%	100,0%	1,02	1	Efisiensi	0,02
	Pelayanan Prima Notifikasi Kosmetik di Daerah	97,1%	100,0%	1,03	1	Efisiensi	0,03
	Coaching Clinic Notifikasi Kosmetika	95,6%	100,0%	1,05	1	Efisiensi	0,05
	Pembekalan Monitoring Efek Samping Kosmetika bagi Petugas Kesehatan	99,9%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Forum Komunikasi Monitoring Efek Samping bagi Pelaku Usaha	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Penyusunan Pedoman Penilaian	98,3%	100,0%	1,02	1	Inefisien	0,02
	Penyusunan Draft Pedoman Surveilans OT, SK dan Kos	90,1%	100,0%	1,11	1	Efisiensi	0,11
	Penyusunan Pedoman Pola Tindak Lanjut Laporan Efek Samping OT, Sk dan Kos	96,7%	100,0%	1,03	1	Efisiensi	0,03
	Layanan Internal	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	Pengadaan Meubelair Ruang Kerja	100,0%	100,0%	1,00	1	Efisiensi	0,00
	TOTAL RATA-RATA	98,5%	107,7%	1,09	1	Efisiensi	0,09



BADAN POM

**DIREKTORAT PENILAIAN OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN MAKANAN DAN KOSMETIK
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
2018**